

## LETAK SUJUD SAHWI MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I

Lewis Pramana Lubis

Dosen Prodi PAI/STAI Al-Ishlahiyah Binjai

### ABSTRAK

Pokok permasalahan dalam ini adalah perbedaan pendapat tentang letak sujud sahwī antara mazhab hanafi dan mazhab syafi'i. Menurut mazhab Hanafi letak sujud sahwī setelah salam, sedangkan mazhab syafi'i letaknya sebelum salam. Kenyataan ini menimbulkan pertanyaan : dimanakah letak sujud sahwī ? apakah dalil yang digunakan ? Qaul mana yang rajah antar kedua mazhab ?, untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan itu, studi ini diarahkan kepada library research, dan menggunakan penelitian kualitatif. Hadis-hadis sujud sahwī setelah salam, menurut analisis penulis pendapat Syafi'i yang paling rajih ( kuat) karena menurut syafi'i hadist hadist yang menyatakan sujud sahwī setelah salam dinasakkan oleh hadist riwayat ibnu buhainah (sujud sahwī sebelum salam), tentunya tanpa mengurangi rasa hormat dan ta'zim penulis kepada mazhab hanafi.

### PENDAHULUAN

Shalat menurut bahasa artinya berdoa, sedangkan menurut istilah fiqh sebagaimana dikatakan imam ar-Rafi'i shalat artinya perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat syarat tertentu. Masalah kewajiban shalat fardhu yang lima waktu sudah jelas kiranya kewajibannya yang bersumber dari al Qur'an dan al hadits.dalam shalat ada rukun yang harus dipenuhi diantaranya niat, berdiri bagi yang mampu, takbiratul ihram, surah alfatihah, ruku, sujud dan lain lain. Adapun tempat tempat shalat yang menyebabkan Rasulullah SAW bersujud sahwī ada lima yaitu pertama karena beliau lupa tidak duduk tahiyat awal di akhir rakaat kedua, beliau langsung berdiri, kedua karena beliau baru mendapat dua rakaat lalu salam.

Ulama yang berpendapat bahwa sujud sahwī itu dilakukan karena ada kekurangan atau kelebihan dalam menjalankan bagian bagian karena lupa, sepakat bahwa bagian-bagian shalat tersebut adalah perbuatan atau bacaan sunat bukan fardhu.

### MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I

#### A. Sejarah dan Biografi Pendiri Mazhab Hanafi

Nama lengkap imam hanafi ialah Abu Hanifah an-Nu'man bin Tsabit bin Zuwatha al-Kufi. Dia adalah keturunan orang orang Persia yang merdeka ( bukan keturunan hamba sahaya). Dilahirkan pada tahun 80 H pada masa khalifah Abdul Malik bin Marwan , wafat di Baghdad pada tahun 150 H. Dia generasi atba' at-tabi'in . parasnya tampan, ucapannya fasih, santun argumentasinya kuat sangat cerdas berwibawa terhormat, pendiam bagaikan mutiara. Dimasa hidupnya pernah melihat dan mendengar tujuh sahabat nabi. Disamping itu berani menjustifikasi beberapa perawi hadits yang lemah hafalannya dan membantah yang dianggapnya salah

#### B. Pola pemikiran metode istidlal dan factor faktornya

Menurut sejarawan, bahwa pada masa pemerintahan dinasti Umayyah dan Abbasiyah, abu hanafiah pernah ditawarkan beberapa jabatan resmi, seperti di kuffah yang ditawarkan oleh Yazid bin Umar akan tetapi ia menolaknya. Akibat penolakan itu dia dipenjarakan sampai ia meninggal dunia. Abu hanafiah hidup selama 52 tahun pada dinasti umayyah dan 18 tahun pada dinasti abbasiyah.

#### C. Karya Abu Hanafiah, Muridnya serta Penyebarannya

Menurut Syed Ameer Ali di dalam bukunya *The spirit of islam*, karya karya

abu hanafiah baik mengenai fatwa fatwanya maupun ijtihadnya ketika itu belum dikodifikasikan. Setelah beliau meninggal, buah pikirannya dikodifikasikan oleh murid muridnya dan pengikutnya sehingga mazhabnya hidup dan berkembang. Adapun murid muridnya yang berjasa antara lain

1. Abu Yusuf Ya qub bin Ibrahim, besar pada zaman pemerintahan khalifah harun al rasyid
2. Muhammad ibnu al Hassan dilahirkan di wasit.
3. abu huzail dilahirkan di astihan wafat di bashrah
4. al hasan ibnu ziyad . dia terkenal sebagai orang yang meriwayatkan hadits dan fatwa imam abu hanafiah

### LETAK SUJUD SAHWI

#### A. Menurut Mazhab hanafi dan dalilnya

Para ulama dalam lingkup mazhab hanafi sepakat bahwa letak sujud sahwii adalah setelah salam pada setiap keadaan yang menyebabkan sujud sahwii. Hal tersebut dapat dilihat dalam beberapa literatur fiqh mazhab hanafi.

#### B. Menurut mazhab syafi'i dan Dalilnya

Para ulama mazhab syafii berpendapat bahwa letak sujud sahwii adalah sebelum salam imam syafii menjadikan hadith ibnu buhainah sebagai dasar argumentasi .

#### C. Pengertian Ikhtilaf

Secara etimologis ikhtilaf merupakan kata yang diambil dari bahasa arab yang bearti berselisih tidak sepaham, sedangkan secara terminology fihiyyah ikhtilaf adalah perselisihan pendapat yang dikalangan para ulama fiqh sebagai hasil ijtihad untuk mendapatkan dan menetapkan suatu ketentuan hukum tertentu. Disamping itu perbedaan pendapat yang terjadi dikalangan sahabat serta para ulama tidak menyentuh masalah yang tergolong sebagai dasar agama. Setiap mujtahid berusaha keras mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk menentukan hukum allah dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang memerlukan penjelasan dan penegasan hukumnya.

#### D. Perbedaan Periwiyatan

Ini terjadi karena delapan sebab, contoh sebuah hadits sampai kepada seseorang tetapi tidak sampai kepada yang lain. Perkara ini tergantung kepada perbedaan dalam masalah ta'dil dan tarjih atau pun sebuah hadits sampai salah seorang dari kedua mujtahid dengan cara yang disepakati, tetapi salah seorang dari kedua mujtahid itu menetapkan beberapa syarat untuk beramal dengannya, sedangkan yang seorang lagi tidak meletakkan syarat apa apa.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Terjadi perbedaan pendapat mengenai letak sujud sahwii antara mazhab hanafi ( letak sujud sahwii setelah salam) dan mazhab syafi'i pada semua keadaan yang menyebabkan sujud sahwii. Adanya dua riwayat yang saling yaitu mazhab hanafi menggunakan hadits riwayat Tsauban dari Rasulullah SAW. Kemudian di akhir shalat melakukan sujud sahwii sebelum salam. Jika ternyata shalatnya lima rakaat maka sujudnya itu menggenapkan shalatnya.

#### Saran

Saran saran ini insya allah akan bermanfaat bagi penulis antara lain:

1. Sudah selayaknya sebagai mahasiswa memperdalam kajian terkait ilmu hokum islam
2. Sebagai mahasiswa diajarkan agar berfikir kritis selayaknya kita memberikan kontribusi
3. Kita harus turut serta mengembalikan kajian hokum islam klasik sebagai permasalahannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- As-sarkhasi, Syamsudin Abu Bakar Muhammad Ibnu Abi Sahl, jus 1 Libanon
- Al –hanafi ibn al-human syarh fathul qadir jus 1 Lobanon
- Asy-Syafii al iman abi abdillah Muhammad bin idris al um- darat.
- Al Jaziri, abdul rahman kitab al –Fiqhu ala madzahid al arba'ah jus 1 Libanon

*Lewis Pramana Lubis : Letak Sujud Sahwi Menurut Mazhab Hanafi dan .....*

Ad dimasyqi, Muhammad ibn ahmad abu  
al fatah al karim . Surabaya : Bina  
Ilmu